

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BERBASIS ICT BAGI GURU AKUNTANSI SMK DI KOTA MALANG

Sunaryanto¹, Sheila Febriani Putri^{2*}, Dhika Maha Putri³, Maculine Muhammad Muqorobbin⁴

Universitas Negeri Malang, Malang

Corresponding author: Sheila Febriani Putri
Email: sheila.febriani.fe@um.ac.id

Diterima 16 September 2020, Disetujui 2 Oktober 2020

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan guru Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) akuntansi Kota Malang dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan di bidang *Information and Communication Technology* (ICT) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di era globalisasi saat ini. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi identifikasi peserta dan target sasaran, persiapan alat dan bahan pelatihan, pemberian materi bagi peserta sasaran, pelatihan dan pendampingan mengoperasikan *power point*, pelatihan dan pendampingan mengoperasikan *google formulir*, dan keberlanjutan setelah pelatihan. Kegiatan ini diikuti oleh kepada 33 guru MGMP akuntansi Kota Malang. Hasil kegiatan menunjukkan peserta sebanyak 33 orang mampu menerima materi tentang Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dring, mengoperasikan *power point* bersuara, membuat akun *google*, mengatur *google drive* sebagai penyimpangan yang terstruktur dan mengaplikasikan *goolge formulir* dengan baik serta me-*rename* link dengan menggunakan aplikasi sehingga link yang di-*share* dapat lebih menarik. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, 33 orang guru mampu menerapkan dan bisa memberikan motivasi kepada guru lain untuk memanfaatkan ICT dalam pembelajaran akuntansi.

Kata kunci: Pelatihan dan pendampingan, guru MGMP akuntansi, ICT

ABSTRACT

This community service aims to empower the Malang City Accounting Subject Teacher Conference (MGMP) teachers in increasing their knowledge, abilities, and skills in the field of Information and Communication Technology (ICT) as an effort to improve the quality of accounting learning in the current era of globalization. The method of implementing community service includes identification of participants and target targets, preparation of training tools and materials, providing material for target participants, training and mentoring to operate power points, training and mentoring to operate google forms, and sustainability after training. This activity was attended by 33 MGMP accounting teachers in Malang City. The results of the activity showed that 33 participants were able to receive material about the Dring Semester Learning Plan (RPS), operate a sound power point, create a google account, set google drive as a structured deviation and apply Google form properly and rename the link using the application so that the shared link can be more interesting. It is hoped that with this activity, 33 teachers will be able to apply and be able to motivate other teachers to use ICT in accounting learning.

Keywords: Training and mentoring, accounting MGMP teachers, ICT

1. PENDAHULUAN

Abad 21 merupakan sebuah abad yang ditandai dengan terjadinya transformasi besar-besaran dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri dan berlanjut ke masyarakat pengetahuan. Pada proses transformasi abad 21 ini disebut sebagai era dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan berdampak pada persaingan bebas yang begitu ketat dengan segala aspek kehidupan manusia (Soh, Arsyad dan Osman, 2010; Sidi, 2003).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memengaruhi segala aspek

kehidupan tak terkecuali bidang pendidikan. Pembelajaran saat ini mulai memanfaatkan teknologi yang ada. Pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan suatu pembelajaran yang tidak hanya mencakup kemampuan mengajar peserta didik, tetapi juga kemampuan guru dalam mengelola informasi yang akan disampaikan. Selain itu juga kemampuan mengorganisasi lingkungan pembelajaran yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik agar lebih mudah melakukan aktivitas belajar (Khairi, 2015).

Guru harus mampu berinovasi di era globalisasi saat ini agar mampu memberikan kualitas pembelajaran yang baik. Dengan memanfaatkan TIK yang dilengkapi kemudahan akses internet, maka kegiatan belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan ruang lingkup yang lebih luas. Melalui fasilitas *E-mail*, *google drive*, *E-book*, *E-library* dan sosial media lainnya, informasi dan ilmu pengetahuan dapat tersampaikan tanpa melalui proses tatap muka dalam kelas konvensional.

Meskipun pembelajaran tidak disampaikan tatap muka, sebagai pendidik tetap perlu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu aspek dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang lebih baik yaitu diperlukan adanya pendidik yang profesional, sebagaimana yang telah tertera dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 yang berisi tentang sistem pendidikan nasional dimana jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Oleh karena itu, seorang guru yang profesional dituntut berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat akan sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing di masyarakat (Syaidah dkk., 2018).

Seorang guru dapat dikatakan sebagai pendidik yang profesional apabila ia memiliki kemampuan dalam mewujudkan kinerja profesi guru yang baik sebagaimana tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005, Bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kualifikasi guru merupakan keahlian yang harus dimiliki seorang guru yang didapat dari pendidikan khusus keahlian. Guru harus memenuhi kualifikasi akademik sesuai dengan bidang keilmuan yang relevan dengan bidang studi yang mereka kuasai, sehingga mereka dapat disebut sebagai guru yang kompeten sesuai dengan bidang pekerjaannya. Guru yang berkompeten secara tidak langsung mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif, efektif dan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga dapat memberikan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Dalam mengajar peserta didik, guru harus memiliki kompetensi yang profesional yang akan membawa pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik (Syaidah dkk., 2018).

Profesionalisme seorang guru seyogyanya perlu ditingkatkan. Peran serta seluruh pihak sangat dibutuhkan untuk memberikan contoh teladan seorang guru menjadi lebih profesional. Salah satu cara meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan adanya sertifikasi (Idris, 2004; Susilowati dkk., 2013). Adanya sertifikasi ini, maka mewajibkan seorang guru untuk memiliki

kompetensi dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik, dengan kata lain sertifikasi guru merupakan proses kompetensi yang dirancang untuk mengetahui kemampuan seseorang sebagai landasan dalam memberikan sertifikat sebagai pendidik (Susilowati, dkk. 2013). Guru yang profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya perlu memiliki kemampuan yang harus berkembang secara terus menerus dan mengikuti perkembangan dalam kehidupan bermasyarakat, lingkungan pemerintahan serta kurikulum pendidikan (Susilowati dkk., 2013).

Upaya saat ini yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya dengan mengikutsertakan dalam program diklat maupun pelatihan. Pelatihan maupun diklat ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan yang dimiliki guru. Secara tidak langsung pelatihan atau diklat ini dapat membawa lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif atau lebih baik. Adanya dukungan dari lingkungan sekolah diharapkan menjadi salah satu aspek yang dapat meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik. Pendidikan dan pelatihan memiliki beberapa manfaat bagi seorang guru, antara lain: (1) meningkatkan stabilitas pegawai, (2) memperbaiki kinerja (tata cara kerja) pegawai, (3) pegawai dapat berkembang cepat dan efisien dalam menjalankan tugasnya, (4) pegawai secara tidak langsung juga dapat mengembangkan dirinya (Dedeh Sofia, 2010).

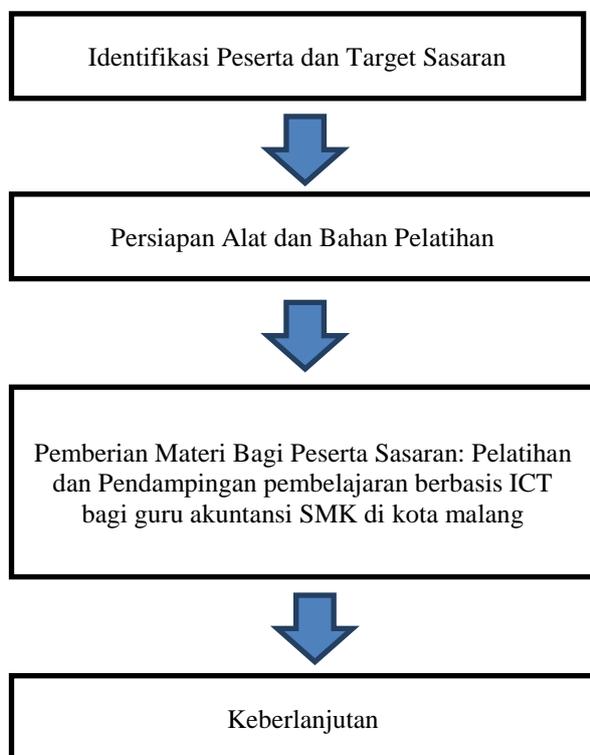
Berdasarkan wawancara dengan ketua MGMP Guru SMK Akuntansi Kota Malang, banyak guru SMK Akuntansi yang ketika proses pembelajaran masih menggunakan sistem online dengan via *Google-Meet* dan *Zoom*. Kegiatan pembelajaran *Online* yang seperti ini sangat menguras kuota data baik Guru maupun Siswa SMK. Sebagian besar juga masih menggunakan media pembelajaran lama seperti PPT yang tidak di-*upgrade* padahal pada masa sekarang ini, siswa juga masih membutuhkan penjelasan dari Guru terkait materi yang mereka pelajari. Melihat fenomena di atas, perlu dilakukan pengabdian untuk memaksimalkan peran guru dalam memberikan penjelasan terkait suatu materi yang dilakukan secara sistem daring. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun 2020 berupaya memaksimalkan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam sistem pembelajaran daring ini.

Sebagai lembaga ilmiah, Universitas Negeri Malang harus mampu menghasilkan luaran tenaga pendidik yang mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEKS untuk meningkatkan dan memberi nilai tambah dan value dari segi kualitas proses pendidikan. Dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan kualitas proses pembelajaran guru akuntansi SMK se- Kota

Malang maka perlu dilakukan kerjasama yang saling menguntungkan dan memberi nilai manfaat antara Perguruan Tinggi dengan mitra dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembelajaran berbasis ICT bagi guru akuntansi SMK di kota Malang.

2. METODE

Metode yang digunakan didesain dengan langkah-langkah kegiatan dan dimodifikasi dari Muntasir (2018), Weraman (2019), Mustakim (2018) dalam bentuk alur tahapan kegiatan. Alur ini merupakan modifikasi dari tiap metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dari identifikasi, persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian ditampilkan dalam diagram skematis sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Identifikasi Peserta dan Target Sasaran

Identifikasi peserta berdasarkan pada penjangkaran dan komitmen untuk mengikuti seluruh tahapan kegiatan. Diperoleh peserta Guru Anggota MGMP Akuntansi Di Kota Malang sebanyak 40 orang, dimana 40 orang tersebut merupakan setengah dari target peserta.

Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari yaitu pada tanggal 24 Agustus 2020 mulai pukul 09.00 - 16.00 WIB.



Gambar 2. Guru MGMP Akuntansi Peserta Kegiatan Pengabdian Jurusan Akuntansi FE UM

3.2 Persiapan Alat dan Bahan Pelatihan

Tahap persiapan alat dan bahan pelatihan yaitu mempersiapkan LCD, Microfon, laptop masing-masing peserta, dan materi presentasi.

3.3 Pemberian Materi

Materi presentasi disampaikan oleh Ibu Kholila, S.E.,M.S.A.,Ak, Bapak Slamet Fauzan, S.Pd,M.Pd.,CAAT, dan Ibu Sheila Febriani Putri, S.Pd, M.Pd. Materi yang disampaikan yaitu pembelajaran berbasis proyek, perancangan *web based software*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPP PJJ), proses pembuatan *power point* bersuara, pembuatan akun Google, mengorganisasikan *Google Drive* sebagai media penyimpanan online dan pembuatan *google formulir* serta *me-rename* link pada website agar lebih menarik dan mudah diingat.



Gambar 3. Pemberian materi

3.4 Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para guru mengenai pembuatan video slide dengan suara narasi menggunakan *microsoft power point*. Semua peserta kegiatan ini melakukan praktik membuat serta menggunakan laptop masing-masing dengan dipandu pemateri dan mahasiswa pendamping.

Materi yang disampaikan pertama yaitu *record* suara untuk narasi, mengatur letak *sound*, dan menyimpan file dalam bentuk video. Pada

praktiknya, ada beberapa guru yang sudah bisa dan ada beberapa yang masih kesulitan mengoperasikannya. Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan pendampingan bersama tim pengabdian. Anggota tim pengabdian melakukan pendampingan sesuai dengan arahan dari pemateri.



Gambar 4. Pendampingan membuat *video slide* dari *power point*

Pelatihan dan pendampingan berikutnya adalah membuat akun *google* sebagai salah satu akun yang digunakan untuk memudahkan kegiatan proses belajar mengajar. Semua peserta mempraktekkan semua tahapan yang sudah dijelaskan oleh pemateri dibantu dengan mahasiswa yang langsung mendampingi Bapak dan Ibu Guru SMK Akuntansi Kota Malang. Tidak lupa menyusun dan mengorganisasikan *google drive*. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu Guru dalam mengorganisasikan *google drive* sehingga semua materi yang akan diajarkan melalui sistem daring dapat tersimpan rapi di *Google drive* pribadi. Selanjutnya yaitu kegiatan mengenai penjelasan tentang pembuatan dan manfaat dari *Google Form*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para guru mengenai pengoperasian *google* formulir untuk pembuatan soal-soal serta me-*rename* link pada website menggunakan aplikasi online agar penamaan link lebih menarik dan mudah diingat.

Para guru praktik membuat menggunakan laptop masing-masing dengan dipandu pemateri dan mahasiswa. Materi yang disampaikan yaitu cara membuka *google* formulir dan pengisian *google* formulir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran berbasis ICT bagi guru akuntansi SMK di Kota Malang ini dilakukan pengukuran tingkat penguasaan peserta selama pendampingan, terutama untuk tingkat pengetahuan dan keterampilan mengoperasikan ICT. Hasil pengamatan dilapangan diketahui bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru akuntansi di Kota Malang dapat meningkat sebesar 90.10% terlihat dari 33 guru yang hadir, 30 guru sudah mampu

mengoperasikan aplikasi yang sudah dijelaskan oleh pemateri. Hasil wawancara dengan peserta 28 guru dari 33 guru yang ada akan menyusun tugas menggunakan *google form* dan akan mempercantik link website sehingga mudah diingat oleh siswa. 33 guru juga mulai menyusun materi pembelajaran dengan ppt bersuara, sehingga lebih efektif dan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Pengetahuan dan keterampilan dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Melalui pelatihan dan pendampingan ini diharapkan guru akuntansi di Kota Malang bisa menjadi guru yang kompeten di bidangnya. Pendidikan dan pelatihan memiliki beberapa manfaat bagi seorang guru, yaitu : (1) dapat meningkatkan stabilitas pegawai, (2) memperbaiki tata cara kerja pegawai, (3) dengan adanya pemberian diklat atau pelatihan, maka pegawai dapat berkembang dengan cepat dan efisien dalam menjalankan tugasnya, (4) serta dengan adanya diklat, seorang pegawai secara tidak langsung juga dapat mengembangkan dirinya.

Pemberian materi pertama mengenai pembelajaran berbasis proyek memberikan manfaat bagi guru untuk lebih meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat laporan keuangan secara riil atau nyata. Dikatakan riil atau nyata, karena pembelajarannya langsung terjun ke dunia UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah). Dengan mengamati langsung, siswa dapat membuat laporan keuangan, menghitung, dan membuat analisis rasio.

Kondisi di masa pandemi seperti ini seharusnya tidak menjadi kendala bagi guru untuk melakukan pembelajaran secara online. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Kholila, S.E., M.SA., Ak bahwa pembelajaran bisa dimodifikasi menggunakan *platform* apapun. Seperti *edmodo*, *google classroom*, dan lain-lain. Sebagai contoh perancangan *webbased software* yang digunakan di Universitas Negeri Malang sebagai pembelajaran akuntansi. *Web based software* ini berfungsi untuk mencocokkan jawaban perhitungan manual dengan perhitungan *software*, selain itu ada soal berbeda dari setiap siswa yang harus dikerjakan.

Materi yang kedua membahas mengenai RPP PJJ, yang disampaikan oleh Bapak Slamet Fauzan, S.Pd., M.Pd., CAAT dimana saat membuat RPP berbasis daring perlu diperhatikan kembali teknis menyusun RPP mulai dari tujuan pembelajaran, alat dan bahan, kegiatan pembelajaran untuk satu atau beberapa pertemuan, dan lampiran berupa penilaian. Model pembelajaran yang dipilih, jika untuk praktik maka yang paling mudah diterapkan adalah *project based learning*.

Materi yang ketiga disampaikan oleh Ibu Sheila Febriani Putri, S.Pd., M.Pd. yang

membahas mengenai pembuatan video slide dengan menggunakan *power point*, mengoperasikan google formulir serta me-*rename* link dengan menggunakan fitur *bit.ly*. Pembuatan video slide melatih keterampilan guru dalam mengajar secara daring dengan menarik karena dikemas dalam bentuk slide yang diisi oleh suara guru dan bisa dimodifikasi dengan memberikan efek animasi atau gambar lainnya untuk membuat video lebih hidup dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Pembuatan soal-soal di google formulir juga perlu keterampilan agar tidak keliru dalam memasukan petunjuk soal dan soal yang akan dikerjakan siswa. Guru dilatih untuk membuat soal dengan berbagai pilihan seperti membuat soal pilihan ganda, benar salah, dan lain-lain. Pada tampilan google formulir perlu dibuat tema semenarik mungkin agar tampilan menjadi tidak monoton.

Guru sangat antusias dalam membuat soal di google formulir meskipun masih dalam tahap uji coba. Namun ada beberapa guru yang sudah bisa membuat. Setelah soal sudah jadi, maka guru perlu membagikan ke siswa. Oleh karena itu, guru diberikan informasi dalam penggunaan *bit.ly* untuk merubah nama link sesuai kebutuhan sebelum dibagikan ke siswa.



Gambar 5. Guru antusias mengikuti pelatihan

Keberlanjutan dari kegiatan ini yaitu para guru diminta untuk mengisi link pada google formulir mengenai pembelajaran, sarana prasarana yang mendukung pembelajaran, kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran, saran untuk pembelajaran, pentingnya pelatihan pembelajaran daring, dan pengertian guru profesional menurut pendapat masing-masing. Tujuannya yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama masa pandemi.

Setiap sekolah pembelajarannya ada yang sama dan ada pula yang berbeda. Pembelajaran yang baik tentunya mencakup penggunaan metode, model, dan media yang digunakan. Beberapa sekolah menggunakan metode tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah, latihan, dan demonstrasi. Media yang digunakan juga

bermacam-macam. Ada yang menggunakan *power point*, video, dan modul. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan ada model pembelajaran kontekstual, PBL, *discovery leaning*, PjBL, dan *project based learning*.

Sarana prasarana yang digunakan untuk pembelajaran yaitu *handphone* android dan laptop. Sedangkan platform yang digunakan yaitu ada yang menggunakan *google classroom*, *e-learning* masing-masing sekolah, *WhatsApp group*, *zoom*, *youtube*, *cisco webex*, *google meet*, *google classroom*, *moodle*, *quiziz*, *padlet.com* dan *microsoft teams*.

Kesulitan yang dialami para guru bermacam-macam. Kebanyakan kesulitannya yaitu komunikasi dengan siswa karena kondisi siswa yang berbeda-beda, penguasaan menu-menu di *e-learning*, dan pembuatan konten pembelajaran. Kesulitan tersebut menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, sehingga guru memiliki saran-saran untuk meninjau kembali pembelajaran menjadi lebih baik di antaranya adanya pembelajaran *blended learning* dan pembelajaran selama pandemi menggunakan platform yang mudah dan sesuai kemampuan siswa, sehingga tidak menambah tekanan buat siswa yang harus tetap semangat belajar di rumah.

Melalui pelatihan ini guru sangat antusias, partisipatif, dan beranggapan bahwa pelatihan ini benar-benar dibutuhkan untuk tambahan ilmu membuat model, media, bahan ajar pembelajaran yang menarik agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran akuntansi secara daring. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para guru menjadi guru yang profesional sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam pembelajaran.

Guru yang profesional menurut Ibu Pratiwi dari SMK PGRI 2 Malang yaitu guru yang mempunyai 4 kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial serta mampu membimbing dan juga membina anak didik, baik itu secara individual ataupun secara klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan telah terlaksana dengan baik. Para guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Ada beberapa pertanyaan dari beberapa guru yang menarik untuk dibahas dan didiskusikan bersama. Peserta sejumlah 40 guru MGMP akuntansi di Kota Malang mampu untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan mulai dari awal sampai akhir.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pada kegiatan

pelatihan dan pendampingan ini, Universitas Negeri Malang serta khususnya kepada para peserta yaitu guru MGMP akuntansi Kota Malang yang telah bersedia untuk hadir dalam acara ini.

7. DAFTAR RUJUKAN

- Adi Widarma., Khairul Saleh. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Power Point, Wondershare Quiz Creator, Dan Edmodo di SMK Apipsu Medan. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Dwi Yulianto Nugroho.,dkk. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring Di YPK Penabur Bandarlampung. *PKM CSR*, (2).
- Erlis Nurhayati. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3).
- Hasanah, Dedeh. S. (2010). Pengaruh Pendidikan Latihan (Diklat) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11 (2).
- Kharisma Danang Yuangga., Denok Sunarsi. (2020). Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19. *Jurnal Guru Kita*, 4(3).
- Mumuh Muliana, dkk. (2020). Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 4(1).
- Muntasir., Sigit Purnawan., Mustakim Sahdan. (2018), Penerapan Alat Peniris Serbaguna Model Silinder Sistem Sentrifuse Untuk Meningkatkan Mutu Dan Higienis Produk Kerupuk Jagung Kelimutu Sikumana Kota Kupang, *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat) Vol. 2 No. 1 Maret 2018 – e. ISSN: 2550-082. Hal. 50-55.*
- Mustakim Sahdan, Sigit Purnawan, Muntasir, Hari Rarindo., Sri Prilmayanti. (2018), Penerapan Mesin Pengaduk Adonan dan Etalase Produk Pada Usaha Pembuatan Kue Ulenan dan Donat di Pasar Tradisional Penfui Kota Kupang. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat) Vol. 2 No. 2 Oktober 2018 – E. ISSN: 2550-0821 hal. 28-34.*
- Niken, B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*,8(2).
- Pius Weraman, Muntasir, Lewi Jutomo, Harijono. (2019). Alat Pengering Model Rak Bersusun Sistem Kolektor Plat Datar Sumber Energi Panas Matahari Untuk Meningkatkan Mutu Dan Higienis Produk Industri Kecil Kerupuk Dan Jagung Marning Usaha Sima Indah Kupang. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat) Vol. 3 No. 1 Maret 2019 – e. ISSN: 2550-0821 hal. 88-94.*
- Reny Nabila., Tina Kartika., (2020)., WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2).
- Ruci Pawicara., Maharani Conilie. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1 (1).
- Sarah, Busyra., Lutfiah Sani. (2020). Kinerja Mengajar Dengan Sistem Work From Home (WFH) pada guru di SMK Purnawarman Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1).
- Susilowati, I., Sutanto, Himawan. A., & Daharti, R. (2013). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan Analisis Hierarchy Process. *Jejak* 6 (1).
- Syaidah, Umu., Suyadi, Bambang., Ani, Hety. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 12 (2).
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru Dan Dosen*. 2005. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.